

مَجْلِسُ الْعُلَمَاءِ الْإِسْلَامِيِّ

MAJELIS ULAMA INDONESIA

DAERAH TINGKAT I KALIMANTAN TIMUR

PUSAT KEGIATAN UMAT ISLAM (KOMPLEKS ISLAMIC CENTRE SUBULUS SALAM)

Alamat : Jalan Pangeran Suryanata Air Putih Telp. 34974 Kode Pos 75124 Samarinda

-29-

TA'ADDUD (BERBILANG) JUM'AT.

Sholat jum'at wajib atas setiap muslim lelaki, merdeka, dewasa, berakal, sehat dan mustauthin dengan berjamaah dalam negeri / benua. Sejak zaman Nabi dan Khulafaurrasyidin sholat jum'at dalam negeri / benua / usun hanya disatu tempat jum'atan (tidak berbilang jum'at) guna lebih menampakkan syiar kesatuan ummat dan kesatuan kalimah islam, namun setelah zaman dan negeri/benua berkembang dengan banyaknya jumlah penduduk sehingga terasa sulitnya menyatukan jum'atan disatu tempat dan dipandang - bermanfaat didirikan tempat jum'atan sesuai batasan ukuran hajat ummat, maka lahirlah fatwa ulama yang membolehkan ta'addud (berbilang) jum'at sesuai ukuran kebutuhan dan kesulitan menyatukannya.

يا ايها الذين امنوا اذا نودى للصلاة من يوم الجمعة فاسعوا الى ذكر الله و ذروا البيع، ذلكم خير لكم ان كنتم تعلمون .

Artinya; Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan - sembahyang pada hari jum'at maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (Q.S. Jumu'ah Ayat 9).

الجمعة حق واجب على كل مسلم في جماعة الا اربعة : عبد مملوكا او امرأة او صيبا او مريضا .

Artinya; Jum'at itu hak yang wajib atas setiap orang islam dalam berjamaah kecuali empat yang tidak wajib yaitu budak sahaya, wanita, anak-anak belum dewasa, dan orang sakit. (H. Hasan Riwayat Abu Daud dan AlHakim dari Thariq bin Syihab).

لينتهين اقوام عن و دعمهم الجمعات او ليختمن الله على قلوبهم ثم ليكونن من الغافلين.

Artinya; Sungguh-sungguh kaum-kaum yang meninggalkan kewajiban jum'at supaya mau menghentikannya atukah sungguh-sungguh pula Allah akan memateri hati mereka sehingga mereka menjadi termasuk kaum yang lalai. (H.S.R. Ahmad, Muslim, Annasai dan Ibnu Majah dari Ibnu Abas dan Ibnu Umar).

لانهم. والخلفاء الراشدين لم يقيموا سوى جمعة واحدة و لان الاقتصار على واحدة افضى

الى اظهر شعار الاجتماع و اتفاق الكلمة، الا اذا عسر اجتماعهم بهمكان كان يكون اهل البلد

نصفين بينهما دم او يكونوا كثيرين و لم يكن في محل الجمعة موضعهم يسعهم بلا مشقة
و لو غير مسجد فيجوز التعدد حينئذ للحاجة بحسبها .

Artinya; Karena sesungguhnya Nabi saw dan Khulafaurrasyidin tidak pernah mendirikan jum'atan selain satu tempat karena lebih menampakkan syiar jamaah/kesatuan ummat dan kesatuan kalimat islam, (sebab itu tidak boleh ta'addud/berbilang jum'at) kecuali apabila sukarnya jamaah berhimpun disatu tempat jum'atan atau karena penduduk negeri terbagi dua golongan yang bisa menumpang kan darah bila bertemu atau karena banyaknya penduduk negeri sedangkan tempat jum'atan tidak mampu menampungnya walaupun bukan masjid, maka ketika itu harus (boleh) ta'addud (berbilang) jum'atan sesuai ukuran kebutuhannya. (Kitab Bajuri I/213).

و من ذلك قول الائمة الاربعة : انه لا يجوز تعدد الجمعة في البلد الا اذا كثروا و عسر
اجتماعهم في مكان واحد.

Artinya; Dan untuk itu terdapat qaul Imam yang empat bahwa sesungguhnya tidak boleh ta'addud (berbilang) jum'at dalam satu negeri kecuali apabila penduduknya banyak, dan sukar berhimpun disatu tempat. (Kitab MizanulKobro I/209).

(ان لا يسبقها بتحرّم و لا يقارنها فيه جمعة بمحلها الا ان كثرا له و عسر اجتماعهم
بمكان واحد فيجوز تعددها للحاجة بحسبها .

Artinya; Bahwa ^{كثرة} didahului dan tidak disertai takbiratulihramnya oleh jum'at yang lain ditempatnya kecuali apabila banyak penduduknya dan sukar berhimpun disatu tempat maka boleh ta'addunya sesuai ukuran kebutuhannya (Kitab Fat hul wahab halaman 74).

و قد رجح الكثير منهم او اكثرهم الرأي الاول وهو جواز التعدد للحاجة بقدرها واعتمدوا
هذا الرأي .

Artinya; Dan sesungguhnya terbanyak para ulama telah mentarjih bahwa boleh ta'addud (berbilang) jum'at karena hajat sesuai ukuran kebutuhannya dan mereka berpegang pada pendapat ini. (Kitab Tanwirulqulub-191).

والحاصل من كلام الائمة ان اسباب جواز تعددها ثلاثة : ضيق محل الصلاة بحيث لا يسع
المجتمعين لها غالبا ، او القتال بين الفئتين بشرطه ، و بعد اطراف البلد بهن كان
بمحل لا يسع منه النداء (بغية المسترشدين ٧٩)

Artinya; Dan kesimpulan dari perkataan para Imam bahwa sebab yang membolehkan ta'addud (berbilang) jum'at 3 (tiga) macam yaitu ;
1). sempitnya tempat sholat yang ada sekira tidak dapat menampung jamaah pada umumnya,

- 2). atau terjadinya permusuhan antar dua kelompok yang yang bisa berperang bila ketemu.
 - 3). dan karena tempatnya saling berjauhan sehingga adzan masing-masing tempat tidak terdengar.
- (Kitab Bughyatulmustarsyidin halaman 79).

Bahsulmasaail hari Sabtu tgl, 19 J. Awal 1413H/14 Nopember 1992M.

Samarinda tgl, 8 Januari 1993.

MAJELIS ULAMA INDONESIA DAERAH
-DAERAH TINGKAT I KAL. TIMUR.

Ketua Umum,

[Handwritten Signature]
K.H. SABRANITY



Ketua Komisi Fatwa,

[Handwritten Signature]
K.H. SAAD IJAN SALEH BA